

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi maka kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan. Sistem teknologi sudah menjadi kebutuhan bagi perusahaan dalam menjalankan pekerjaannya. Internet merupakan salah satu contoh perkembangan teknologi yang mempermudah segala aktifitas yang dapat dilakukan secara online dan menghilangkan hambatan yang berkaitan ruang dan waktu (Rachmawati, 2019).

Dengan kemajuan teknologi yang terus berlangsung, permintaan akan akses informasi yang cepat, akurat, dan tepat semakin penting. Penggunaan sistem teknologi telah menjadi suatu keharusan bagi perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Contohnya, internet telah menjadi salah satu inovasi teknologi yang memfasilitasi berbagai aktivitas secara daring, mengatasi kendala terkait jarak dan waktu (Yusuf dkk, 2019).

Sistem memegang peranan krusial di dalam suatu perusahaan. Sistem yang ada dalam perusahaan memiliki peran penting dalam menjamin mutu informasi yang dipresentasikan serta mampu merumuskan keputusan berdasarkan informasi tersebut. Kini, sistem telah menjadi suatu keperluan bagi perusahaan dalam mengoperasikan berbagai proses bisnisnya

Monitoring merupakan suatu aktifitas yang bertujuan untuk memantau atau mengamati sesuatu (Hayati, 2019). Sedangkan, Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berinteraksi guna mencapai suatu sasaran tertentu, atau dapat dijabarkan sebagai ansambel komponen-komponen yang saling terhubung satu sama lain dalam suatu kesatuan system (Wantoro, 2021). Jadi, pemaknaan system monitoring itu sendiri dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan komponen yang terdiri dari berbagai subsistem dalam melakukan suatu proses pengumpulan dan analisis informasi yang beracuan pada indicator yang sebelumnya telah ditetapkan

Sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional merupakan faktor utama dalam membantu organisasi mencapai tujuan. Salah satu kegiatan dalam sumber daya manusia adalah rekrutmen karyawan yang merupakan suatu tahap strategis untuk mengidentifikasi calon karyawan yang tepat (Pujiastuti, 2007). Sebuah organisasi bisnis sudah pasti membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kualitas dan kemampuan yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan organisasi bisnis tersebut.

. selama ini dalam proses monitoring penerimaan karyawan satuan pengamanan masih menggunakan data hardcopy dengan form-form yang diarsipkan tidak secara rapi dan tidak ada data cadangan (backup data), mulai dari proses permintaan tenaga kerja, proses persetujuan permintaan tenaga kerja, proses penyimpanan data pemanggilan kandidat, Outstanding permintaan tenaga kerja, proses pengiriman tenaga kerja baru sampai dengan laporan penerimaan karyawan satuan pengamanan .

Masalah pada kegiatan monitoring penerimaan karyawan satuan pengamanan terdapat pada divisi bagian Human Resource General Affair (HRGA) . , dimana bagian HRGA melakukan penerimaan karyawan satuan pengamanan dengan proses User

mengajukan permintaan karyawan satuan pengamanan baru ke bagian HRGA, User mengisi form permintaan tenaga kerja (FK1) tertulis yang sudah disediakan oleh bagian HRGA, setelah itu User meminta persetujuan oleh Managing Director. setelah disetujui oleh Managing Director form permintaan tenaga kerja (FK1) dikembalikan ke bagian HRGA untuk dicari calon kandidatnya, kemudian setelah proses seleksi selesai, bagian HRGA membuat form pengiriman tenaga kerja (FK2) sebagai tanda terima karyawan satuan pengamanan baru kepada User. Oleh karena itu, penulis mempunyai pandangan bagaimana cara untuk mempermudah dalam proses monitoring penerimaan karyawan satuan pengamanan sehingga dapat berbagi informasi dengan cepat, tepat, menghemat waktu dan tenaga. Sehingga menjadikan monitoring penerimaan karyawan satuan pengamanan dapat berjalan baik dengan menggunakan program, yaitu Sistem Informasi Monitoring Penerimaan Karyawan satuan pengamanan Pada ..

Perancangan aplikasi ini juga akan menggunakan sistem pendukung keputusan dalam menentukan calon kandidat karyawan satuan pengamanan . Dalam perancangan sistem pendukung keputusan pada aplikasi ini penulis menggunakan metode AHP-MOORA. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dipilih karena merupakan metode yang sistematis dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk dapat memperlihatkan bobot prioritas dari kriteria (Permatasari, 2020), sedangkan metode Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis (MOORA) dipilih karena memiliki tingkat selektifitas yang baik dalam menentukan suatu alternatif (Amalia, 2019 )

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana merancang sistem informasi monitoring kegiatan rekrutmen satuan pengamanan berbasis Laravel Algoritma AHP & MOORA

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah: merancang sistem informasi monitoring kegiatan rekrutmen satuan pengamanan berbasis Laravel Algoritma AHP & MOORA

## **1.4 Batasan Masalah**

1. Metode penelitian menggunakan metode AHP-MOORA, serta program dibuat dengan menggunakan PHP dan MySQL dengan framework Laravel.
2. Sistem dibuat hanya terbatas pada proses, pensortiran kandidat, tes akademis, psikotes, tes wawancara (interview), dan pengumuman kandidat lolos.
3. Pengujian sistem dilakukan dengan pengujian black box.
4. Data kriteria kandidat adalah, umur, sertifikat akademisi, pengalaman kerja, dan pendidikan terakhir.
5. Metode pengembangan sistem yang digunakan waterfall dan tools yang digunakan untuk mendesign sistem adalah Unified Modelling Language (UML).

## 1.5 Kontribusi

Pembuatan aplikasi sistem informasi monitoring kegiatan rekrutmen satuan pengamanan berbasis laravel yang mampu mensortir daftar calon kandidat karyawan dengan hasil penilaian yang objektif dan akurat dengan menggunakan algoritma AHP-MOORA.

